

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep stunting berdasarkan pemahaman bidan desa, kader kesehatan, dan masyarakat, serta bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi bidan desa dan kader kesehatan dalam mengedukasi calon ibu di Desa Curahmalang sebagai upaya pencegahan stunting. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Komunikasi Jurgen Habermas dengan dasar analisis kata kunci teori *interest*, *rasio*, *diskursus*, *konsensus*, dan *emansipatoris*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi kritis. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan observasi non partisipan, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih belum ada kesetaraan pemahaman dalam memahami stunting antara bidan desa, kader kesehatan, dan masyarakat (ibu hamil & ibu balita stunting). Strategi komunikasi bidan desa dan kader kesehatan dalam mengedukasi calon ibu di Desa Curahmalang terdapat dalam kegiatan edukasi konseling dan kelas ibu hamil dengan menggunakan taktik *intensify* dan *omisi*. Dimana dalam kegiatan tersebut bidan desa dan kader kesehatan menyampaikan informasi secara berulang-ulang dan melakukan pemilihan kata berdasarkan bahasa masyarakat sehari – hari pada saat berinteraksi dengan ibu hamil maupun dengan ibu yang memiliki anak stunting.

Kata Kunci : *Stunting, Habermas, Konsep, Strategi, Emansipatoris*

ABSTRACT

This study aims to describe the concept of stunting based on the understanding of village midwives, health cadres, and community, and aims to determine the communication strategy of village midwives and health cadres in educating prospective mothers in Curahmlang vilage as an effort to prevent stunting. The theory used in this study is Jurgen Habermas's Communication Theory with the basis of analysis of keywords of interest, ratio, discourse, consensus, and emancipatory theory. The method used in this study is a ualitative method with a critical phenomenological approach. Selection of informants using purposive sampling techniue. Methods of data collection using non participant observation, structured interviews, and doccumentation. Methods of data validity using source triangulation and method triangulation.

The results of this study indicate that there is still no equality of understanding in understanding stunting between village midwives, health, cadres, and the community (pregnant wonmen & mothers of stunted toddlers). Communion strategies for village midwives and health cadres in educating expectant mothers in counseling education activities and classes for pregnant women using intensification ang omission tactics. Where in these activities village midwives and health cadres convey information repeatedly and select words based on the everyday language of the community when interacting with pregnant women and with mothers who have stunted children.

Keywords : Sttunting, Habermas, Concept, Strategy, Emancipatory